

BAB V

PENUTUP

5.1.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pengguna antibiotik pasien rawat inap tifoid di RSUD Karawang pada tahun 2019 yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 58 orang dengan karakteristik 60,35 % wanita dan 39,65 % pria berada di rentang usia 50-60 tahun 29,31 %; 40-50 tahun 10,34 %; 30-40 tahun 17,24 %; 20-30 tahun 31,03 % dan 10-20 tahun 12,06 %.
- 5.1.2 Seftriakson digunakan pada semua pasien, akan tetapi beberapa pasien menggunakan antibiotik kombinasi. Jenis antibiotik kombinasi paling banyak adalah Seftriakson + Levofloxacin (29,32%), Seftriakson + Sefiksime (25,86%), Seftriakson + Ciprofloxacin dan Seftriakson + Azitromisin (Masing Masing 3,44%) serta Seftriakson + Thiamfenikol (1,72%).
- 5.1.3 Penggunaan antibiotik terbesar adalah Seftriakson sebesar 60456,73 DDD/100 hari rawat, diikuti Levofloxacin dengan sebesar 19711,54 DDD/100 hari rawat, serta diikuti antibiotik lain dengan nilai yang jauh lebih kecil antara lain berturut turut Sefiksime, Azitromisin, Ciprofloxacin, Thiamfenikol sebesar 6850,96 ; 3205,05; 2403,85 dan 63,94.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih spesifik pada usia, serta jenis demam tifoid penderita sehingga pengobatan penyakit lebih tepat.